

Nama : Nadya Putri Salsabila

NPM : 270110200086

Kelas : B

Resume Seminar Manacita 2022

“ Kajian Geologi Untuk Mitigasi Bencana dan Pembangunan Infrastruktur Di IKN Nusantara”

Geologi berasal dari Yunani yaitu geo, "bumi" dan logos, adalah ilmu / sains yang mempelajari bumi, komposisinya, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya. Sedangkan Mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Dan untuk Penataan Ruang sendiri merupakan suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Indonesia merupakan negara hukum, yang mana segala macam aktivitas maupun kegiatan di negara ini harus memiliki regulasi yang jelas. Ada banyak dasar hukum yang berbicara tentang tata ruang. Beberapa contohnya diantaranya ada ; UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (terdiri atas 3 pasal), PP No. 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang. Adapun regulasi khusus yang diresmikan untuk menjadi dasar hukum dalam penataan ruang untuk IKN terdapat dalam Peraturan Presiden No 64 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional Ibu Kota Nusantara. Regulasi dibuat untuk kenyamanan dan keamanan bersama.

Adapun kaitan antara geologi dan penataan ruang, dimana penataan ruang pembangunan perlu melihat kondisi geologi daerah tempat yang ingin diadakan pembangunan guna tidak membahayakan populasi makhluk hidup di area sekitarnya. Selain itu juga karena penataan ruang yang kurang baik dapat memicu suatu bencana yang akan merupakan awal bencana berikutnya.

Peran geologi dalam pembangunan ibukota negara adalah untuk instrument mitigasi bencana, pengelolaan sumber daya air dan pembangunan berkelanjutan, manajemen konflik pemanfaatan ruang, serta mencegah degradasi lingkungan dan memelihara kualitas ruang hidup (aman dan berkelanjutan). Oleh karena itu, diperlukan informasi geologi berupa sebaran tanah dan

batuan, struktur geologi, geomorfologi, geologi teknik, hidrogeologi, minerba dan migas, penampang geolistrik, seismotektonik, informasi sesar aktif dan gempa bumi, potensi likuifaksi, kerentanan erosi, reservoir gas, dan lainnya.

Kegiatan geologi dalam rencana pembangunan IKN Nusantara meliputi:

- Tahun 2017- Juli 2019:

Desk study dan Quick Assesment Kesesuaian lahan untuk Calon IKN di 3 Provinsi di P. Kalimantan

- Agustus - Desember 2019:

1. Survei Geologi Lingkungan untuk Kesesuaian Lahan
2. Survei, kajian, evaluasi dan analisis data geologi yang sudah ada serta pemetaan geologi tematik regional untuk memutakhirkan informasi geologi daerah IKN yang dituangkan ke dalam Atlas .

- Tahun 2020:

1. Survei Geologi Tata Lingkungan
2. Pengeboran Teknik
3. Survei untuk identifikasi Formasi Pamaluan sebagai pembawa gas dangkal

Sejauh ini terdapat tiga calon lokasi IKN di tiga Provinsi di Pulau Kalimantan, dengan rincian sebagai berikut:

A. Kotabaru, Kalimantan Selatan



B. Palangkaraya, Kalimantan Tengah



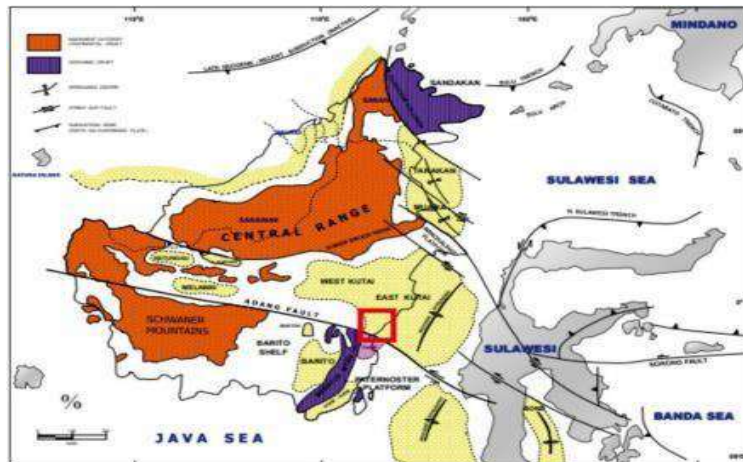
C. Samboja – Sepaku, Kalimantan Timur



Lokasi IKN Nusantara direncanakan berada di Kalimantan Timur, dan akan terletak di dua kabupaten di wilayah Kalimantan Timur. Tepatnya, di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara. Di Kabupaten Kutai Kartanegara, lahan ibu kota baru berada di Kecamatan Samboja. Sebaliknya di Penajam Paser Utara, lahan untuk ibu kota baru terletak di Kecamatan Sepaku. Hal yang mendasari dipilihnya lokasi ini adalah lokasinya yang strategis berada di tengah Indonesia, bebas bencana gempa bumi dan tsunami, kemiringan lahan dan daya dukung tanah, ketersediaan sumber daya air, bebas banjir dan kebakaran hutan, dekat dengan kota yang sudah berkembang, serta memenuhi parameter pertahanan dan keamanan.

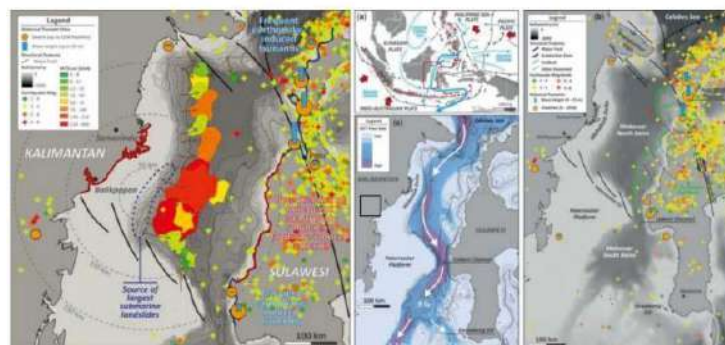
Ditinjau dari kondisi tektonik pulau Kalimantan sendiri terdiri dari, Pola struktur yang berkembang di Pulau Kalimantan berarah Meratus (Timurlaut-Baratdaya). Pola ini tidak hanya terjadi pada struktur-struktur sesar tetapi juga pada arah sumbu lipatan. Perbukitan Tutupan yang berarah Timurlaut-Baratdaya dengan panjang sekitar 20 km terbentuk akibat pergerakan 2 (dua) patahan

anjakan yang searah. Salah satunya dikenal dengan nama Dahai Thrust Fault yang memanjang pada kaki bagian Barat perbukitan Tutupan.



Di daerah IKN terdapat beberapa potensi bencana diantaranya meliputi cebakan migas dangkal, subsurface hazard yang berkaitan dengan aktivitas migas, potensi gelombang tsunami, serta kebakaran hutan dan batubara dan sedikit potensi gempa.

SEISMISITAS DAN POTENSI TSUNAMI



Rachel E. Drackenkoppe et al. Geological Society, London, Special Publications 2020, 500, SP500, 2016

Kaitan dengan Mata Kuliah Kebencanaan Geologi

Seminar Manacita 2022 membahas mengenai bagaimana kondisi geologi lokasi IKN Nusantara serta bagaimana potensi-potensi kebencanaan yang dimiliki lokasi IKN tersebut. Studi mengenai kegeologian dan kebencanaan geologi ini digunakan untuk seberapa strategis untuk pembangunan perkotaan ibu kota. Ibu kota lama tentunya memiliki banyak persoalan mulai dari kebencanaan seperti banjir, potensi likuifaksi, tanah longsor, ketersediaan air bersih, dan lainnya sehingga pemerintah memutuskan untuk memindahkan pusat pemerintahan ke tempat yang sekiranya lebih strategis untuk masa mendatang.

Studi kebencanaan geologi lokasi IKN juga digunakan untuk langkah mitigasi yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi segala masalah yang akan datang. Pada seminar ini dijelaskan juga mengenai beberapa lokasi yang dinilai lebih cocok untuk dijadikan lokasi ibu kota dengan melihat bagaimana batuan penyusunnya dan potensi kebencanaannya.

Lampiran Foto Kegiatan

